

Aspek kehidupan dan aspek kematian dalam novel Izu no Odoriko

Betty Yusnidar S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158022&lokasi=lokal>

Abstrak

Izu no Odoriko adalah salah satu karya Kawabata Yasunari yang di tulis pada masa awal karirnya sebagai penulis, dan menjadi salah satu karya terbaiknya. Banyak karya-karya Kawabata Yasunari yang bercerita tentang kematian. Hal ini dipengaruhi oleh kehidupan Kawabata Yasunari yang telah yatim piatu sejak ia masih sangat kanak-kanak. Kematian keluarga yang berturut-turut menimpa dirinya, sangat membekas dihatinya dan berpengaruh terhadap karya-karya yang dihasilkannya. Izu no Odoriko adalah sebuah cerita perjalanan yang menceritakan tokoh 'Aku', pemuda yatim piatu, yang melakukan perjalanan ke Izu karena ia sudah tidak tahan terhadap perasaan tertekannya sebagai yatim piatu. Dalam perjalanan itu ia bertemu dengan rombongan penari keliling dan jatuh cinta pada si penari tersebut. Ia kemudian bergabung dengan rombongan tersebut. Dan setelah beberapa hari mengadakan perjalanan bersama mereka banyak hal dan pengalaman batin yang diperoleh 'Aku'. Sebagai sebuah cerita perjalanan, Izu no Odoriko berhasil menampilkan sebuah cerita yang lebih dari sekedar perjalanan raja. Di dalamnya juga terdapat kisah cinta dan usaha untuk mencaapai cita-cita. Dari beberapa masalah yang ada dalam novel Izu no Odoriko, penulis memilih dua aspek yaitu aspek kehidupan dan aspek kematian. Kehidupan dan kematian adalah dua unsur yang saling berkaitan, karena pada dasarnya di alam ini segala sesuatu terbagi atas dua unsur yang berlawanan, seperti air- api, siang-malam, tua-muda, bertamu-berpisah, atau hidup-mati. Kehidupan yang penulis maksud dalam tema skripsi ini mencakup hakekat kehidupan, di mana di dalamnya terkandung bermacam-macam unsur. Di antaranya adalah cita-cita dan cinta. Dengan berharap, berkeinginan, dan bercita-cita manusia akan merasa terpacu untuk melakukan perjalanan dan berbagai aktivitas lainnya, tidak apa yang ia harapkan, ia inginkan dan ia cita-citakan akan terwujud. Dan segala yang ada di alam ini akan dapat berlangsung tanang apabila ada rasa cinta yang mendasarinya. Baik itu cinta terhadap alam, terhadap orang tua, atau terhadap sesama. Cinta merupakan sumber kehidupan dan mempunyai kekuatan besar untuk mendorong manusia melakukan apa saja. Meskipun banyak kritikus yang menyatakan bahwa Izu no Oriko adalah novel yang bertemakan cinta murni, penulis berpendapat bahwa novel inipun berisi tentang kematian. Kematian yang penulis maksud dalam tema skripsi ini tidak hanya bermaksud kematian itu sendiri, tetapi juga makna lain yang berkaitan dengan kematian, yaitu makna yatim piatu, makna sakit, dan makna perpisahan. Tema kematian ini akan lebih terlihat setelah membaca riwayat hidup Kawabata Yatsunari. Izu no Oriono adalah sebuah novel yang bertemakan kehidupan dan kematian yang diceritanya tidak dapat di pisahkan dari kenyataan sebenarnya yang di alami oleh pengarangnya. Lewat novel ini pengarang ingin menyampaikan bahwa kehidupan yang terdiri dari berbagai unsur ini suatu saat akan berakhir. Semua yang hidup akhirnya akan mati. Dan kesadaran akan adanya kematian ini mendorong manusia untuk mengisi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Dari sekian banyak unsur yang ada dalam kehidupan ini, ada satu unsur yang menjadi sumber inspirasi, yaitu cinta.